

ANALISIS VARIAN ANGGARAN OPERASIONAL PADA PERUMDA TIRTA PAKUAN KOTA BOGOR

Rien Evangelin Suprobo¹⁾, Asna Manullang²⁾
Universitas Binaniaga Indonesia
asna.manullang@gmail.com²⁾

ABSTRACT

This research aims to find out whether there are deviations. The analytical method used is a descriptive method, namely a research method that only describes the analysis of the company's operational budget so that it can be seen between the budget that has been prepared and agreed with the realization in the field. To find out the causes of operational budget deviations and their realization in the Tirta Pakuan Regional Government of Bogor City. The results of research from the analysis of operational budget variances at Perumda Tirta Pakuan, Bogor City, show that there are deviations between income and operational costs, whether unprofitable deviations or profitable deviations. Control over revenue is still not optimal (unfavorable) at 0.24 due to the company's targets not being achieved, whereas in terms of operational costs at the Perumda Tirta Pakuan company it is effective, this is due to improvements made by the company on any costs where irregularities occur.

Keywords: *deviation, operational budget, variance analysis.*

1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memerlukan adanya pengendalian dalam mengelola manajemen perusahaan agar kebijakan strategis yang telah direncanakan berjalan sebagaimana mestinya. Pengendalian yang dilaksanakan perusahaan bertujuan sebagai pembandingan antara pekerjaan yang sedang berjalan dan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Salah satu alat manajerial yang digunakan sebagai perencanaan dan pengendalian adalah anggaran. Anggaran merupakan rencana tentang kegiatan perusahaan yang mencakup berbagai kegiatan operasional yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain sebagai pedoman untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Anggaran menggambarkan rencana untuk masa yang akan datang yang akan diekspresikan dalam istilah-istilah keuangan formal.

Anggaran dibuat dengan memperhitungkan faktor ketidakpastiannya untuk kemudian dilaksanakan. Selain itu, anggaran mempunyai fungsi pengendalian (*budgetary control*) yaitu dengan membandingkan antara rencana yang tercantum dalam anggaran dengan kenyataan yang terjadi. Perusahaan Daerah Air Minum (Perumda) Tirta Pakuan Kota Bogor sebagai BUMD, merupakan sarana pemerintah kota setempat untuk menunjang proyek air bersih bagi masyarakat serta membantu masyarakat dalam peran sertanya dalam pencapaian air bersih. Meskipun Perumda merupakan suatu perusahaan *public utility* atau perusahaan yang tidak mengutamakan faktor keuntungan namun untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat akan air bersih diperlukan adanya dukungan keuangan yang dapat menjamin pembiayaan operasi perusahaan secara normal (Adziem, 2017).

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada penyimpangan yang terjadi antara anggaran operasional dan realisasinya Pada Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor.
2. Untuk mengetahui penyebab penyimpangan anggaran operasional dan realisasinya pada Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor.

2. METODE PENELITIAN

Menurut M.Fuad dkk (2020:2), mendefinisikan “Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan dalam jangka waktu (periode) tertentu di masa datang”. Menurut Sasongko dan Parulian (2015:2), berpendapat bahwa “Anggaran adalah rencana kegiatan yang akan dijalankan oleh manajemen dalam satu periode yang tertuang secara kuantitatif. Informasi yang dapat diperoleh dari anggaran di antaranya jumlah produk dan harga jualnya untuk tahun depan

Secara sederhana laporan realisasi anggaran merupakan salah satu komponen laporan keuangan pemerintah yang menyajikan informasi tentang realisasi dan anggaran entitas pelaporan. Dari informasi tersebut dapat dilakukan perbandingan antara anggaran dan realisasinya. Perbandingan tersebut menunjukkan tingkat pencapaian target-target yang telah disepakati sesuai dengan perundang-undangan. Laporan realisasi anggaran mengungkapkan kegiatan keuangan pemerintah pusat atau daerah yang menunjukkan ketaatan terhadap APBN atau APBD.

Menurut (Permendagri, 2013) No. 64 , laporan realisasi anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan. Penelitian terdahulu diantaranya oleh Evi Nila Sari, (2021) ”Analisis Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Pemerintah Daerah Kabupaten dengan metode penelitian Analisa kualitatif. 1) Analisis varians pendapatan menghasilkan rata-rata sebesar 93,64% yang artinya kinerja keuangan pendapatan dikatakan belum baik, 2) Analisis Varians Belanja menghasilkan rata-rata sebesar 90,95% yang artinya kinerja keuangan belanja pemerintah daerah dikatakan sudah baik, 3) Analisis Pertumbuhan Pendapatan menghasilkan pertumbuhan positif dengan rata-rata yaitu 3,78%, 4) Analisis Pertumbuhan Belanja menghasilkan pertumbuhan positif dengan rata-rata yaitu 4,49%.

Metode Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif menurut (Sugiyono, 2018:86) adalah “suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”. Artinya penelitian ini hanya ingin mengetahui bagaimana keadaan variabel itu sendiri tanpa ada pengaruh atau hubungan terhadap variabel lain seperti penelitian eksperimen atau korelasi.

Penelitian ini adalah Analisis Varian Anggaran Operasional pada Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor, sehingga dapat dijelaskan bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang menggambarkan keadaan yang diteliti dan memaparkan atau menyajikan apa adanya data yang diperoleh, kemudian membuat kesimpulan untuk memberikan alternatif pemecahannya. Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kualitatif, data kualitatif merupakan data berupa kalimat, kata atau gambar (Sugiyono, 2020:23). Dimana data ini berupa penjelasan serta analisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu data anggaran operasional , laporan rugi laba, dan laporan realisasi anggaran operasional pada Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor.

Berisi desain penelitian yang digunakan (metode, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengukuran variabel) yang ditulis dalam bentuk paragraf mengalir (tidak dibuat numbering).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu fungsi dari anggaran adalah sebagai alat pengendalian (controlling). Pengendalian berarti melakukan evaluasi (menilai) atas pelaksanaan pekerjaan, dengan cara membandingkan realisasi dengan rencana anggaran dan melakukan tindakan perbaikan apabila dipandang perlu (jika ada penyimpangan yang merugikan). Apabila dilihat dari fungsi tersebut, maka perlu dilakukan sebuah analisis varian terhadap anggaran dan realisasi. Analisis varian adalah membandingkan antara kinerja standar dengan kinerja aktual. Evaluasi varian dapat dilakukan secara kuartalan, bulanan, setiap hari atau setiap jam, tergantung pada penting atau

tidaknya mengidentifikasi masalah dengan cepat. Karena perusahaan tidak mengetahui angka aktual hingga akhir periode, maka varians hanya dapat dilakukan pada akhir periode.

Dalam melakukan analisis varian akan dihasilkan penyimpangan antara anggaran dan realisasi. Penyimpangan atau variansi tersebut ada yang bersifat *favorable* dan *unfavorable*. Dalam menentukan *favorable* dan *unfavorable* terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara pendapatan dan biaya. Dari segi pendapatan apabila anggaran lebih kecil dari realisasi maka penyimpangan yang terjadi menguntungkan atau *favorable*. Sedangkan apabila anggaran lebih besar dari realisasi maka penyimpangan tersebut merugikan atau *unfavorable*. Namun hal tersebut berbeda pada segi biaya. Apabila anggaran lebih kecil dari realisasi maka penyimpangannya merugikan atau *unfavorable*. Sedangkan apabila anggaran lebih besar dari realisasi maka penyimpangan tersebut menguntungkan atau *favorable*.

Tabel 3.1 Hasil Analisis Varians Anggaran Operasional
Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor Tahun 2021.

No.	U R A I A N	Analisis Varians	Ketidaksesuaian %	U/F
I.	PENDAPATAN			
	-PENDAPATAN AIR	1.848.978.458,47	0,68%	Favorable
	-PENDAPATAN NON AIR	-4.680.771.073,58	-18,56%	Unfavorable
	-PENDAPATAN DILUAR USAHA	2.098.336.784,55	72,52%	Favorable
	Jumlah Pendapatan	-733.455.830,56	-0,24%	Unfavorable
II.	BIAYA LANGSUNG USAHA			
	-BIAYA SUMBER AIR	718.292.584,99	4,63%	Unfavorable
	-BIAYA PENGOLAHAN AIR	-6.713.103.951,98	-14,73%	Favorable
	-BIAYA TRANDIST	682.272.370,01	1,06%	Unfavorable
	-BIAYA PERPOMPAAN	79.997.113,54	5,44%	Unfavorable
	-BIAYA PERENCANAAN TEHNIK	-2.430.191.720,00	-32,78%	Favorable
	Jumlah Biaya Langsung	-7.662.733.603,44	-5,71%	Favorable
IV.	BIAYA TAK LANGSUNG			
	-BIAYA UMUM DAN KEU	-16.794.896.906,69	-15,22%	Favorable
	-BIAYA HUBLANG	-603.440.319,00	-2,27%	Favorable
	-BIAYA LAIN-LAIN	-26.480.186,00	-73,56%	Favorable
	Jumlah Biaya Tak Langsung	-17.424.817.411,69	-12,72%	Favorable
	TOTAL BIAYA	-25.087.548.019,13	-9,25%	Favorable
V.	LABA SEBELUM PAJAK	24.354.095.184,57	85,62%	Favorable
	ESTIMASI PPH BADAN	4.071.395.020,00	45,64%	Unfavorable
	LABA BERSIH	20.282.700.164,57	103,88%	Favorable

Sumber: Perumda Tirta Pakuan Bogor

Pendapatan

Pendapatan anggaran operasional Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor terdiri dari pendapatan air, pendapatan non air, dan pendapatan lain- lain. Pendapatan perusahaan sampai dengan bulan Desember 2021 realisasi pendapatan sebesar Rp 298.828.287.797,33 dari anggaran sebesar Rp 299.561.743.627,89. Pada pendapatan perusahaan menghasilkan sebuah ketidaksesuaian yang *Unfavorable* sebesar 0,24% dengan selisih Rp-733.455.830,56 Belum sesuai realisasi pendapatan perusahaan yang diterima dengan anggaran yang direncanakan ini disebabkan oleh beberapa hal.

- 1) Realisasi Pendapatan Air sampai dengan bulan Desember 2021 sebesar Rp 273.302.971.950,00 atau 0,68% dari anggaran sebesar Rp 271.453.993.491,53 realisasi penjualan air berada di atas anggaran disebabkan karena realisasi volume penjualan air sampai dengan bulan Desember sebesar 41.088.061 M3 dengan jumlah rekening yang diterbitkan sebanyak 2.014.767,00 lembar menghasilkan pemakaian rata-rata sampai dengan bulan Desember sebesar 20,39 M3/SL/bulan dengan harga air rata-rata sebesar Rp 6.030,56 sedangkan jika dibandingkan dengan anggaran sampai dengan bulan Desember, volume pemakaian air dianggarkan sebesar 42.510.858 M3 dengan jumlah pelanggan yang diterbitkan

rekeningnya sebanyak 2.023.315,00 dan menghasilkan pemakaian rata-rata sebesar 21,01 M3/SL/bulan dengan harga air rata-rata sebesar Rp 5.708,64.

2) Pendapatan Non Air

Pendapatan non air perusahaan sampai dengan bulan Desember 2021 berada di bawah anggaran sebesar (Rp -4.680.771.073,58) terealisasi sebesar Rp Rp 20.533.532.562,78 dan anggaran sebesar Rp 25.214.303.636,36. Pendapatan non air memiliki penyimpangan Unfavorable sebesar -18,56 %, hal ini disebabkan oleh beberapa hal. Pendapatan ini terdiri dari pendapatan sambungan baru, bukaan kembali, denda keterlambatan bayar, jasa penertiban meter air, dan pendapatan lainnya.

3) Pendapatan di Luar Usaha

Hasil analisis varians pendapatan lainnya dilakukan pada pendapatan di luar usaha . Penyimpangan yang terjadi ketika dilakukan analisis varian adalah *favorable* dengan besar nilai ketidaksesuaian 72,52 % dan jumlah selisih Rp 2.098.336.784,55. Dengan rincian

1) Pendapatan bunga deposito sampai dengan bulan Desember 2021 terealisasi sebesar Rp 1.848.687.975,61 atau 154,06% dari anggaran sebesar Rp 1.200.000.000,00.

2) Pendapatan jasa giro sampai dengan bulan Desember 2021 terealisasi sebesar Rp 1.216.246.183,13 atau 165,04% berada di atas anggaran sebesar 65,04% dari anggaran sebesar Rp 736.944.000,00.

3) Piutang yang telah dihapuskan sampai dengan bulan Desember 2021 terealisasi sebesar Rp 170.870.423,35 namun belum terdapat anggarannya.

4) Rupa-rupa pendapatan lainnya sampai dengan bulan Desember 2021 terealisasi sebesar Rp 480.681.978,46 atau 50,25% berada di bawah anggaran sebesar (Rp -475.820.521,54) dari anggaran sebesar Rp 956.502.500,00 hal ini disebabkan belum terlaksananya penjualan aset yang dalam jadwal anggaran jatuh pada bulan Januari.

Hasil Analisis Varians Anggaran Operasional

Berdasarkan hasil analisis varians pada anggaran operasional dan realisasinya di Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor tahun 2021 dapat dilihat dalam beberapa aspek manajerial, yaitu:

1. Setelah dilakukan analisis varian diketahui bahwa pada tahun 2021 total keseluruhan pendapatan air memiliki realisasi dibawah anggaran sehingga selisihnya unfavorable atau tidak menguntungkan. Hal ini disebabkan tidak tercapainya target jumlah sambungan langganan yang direncanakan sebelumnya. Selain itu jumlah pemakaian air juga berada dibawah anggaran. Penyebab realisasi berada di bawah anggaran merupakan tugas bagian-bagian yang terkait di dalamnya, salah satunya adalah bagian pemasaran. Di bagian tersebut harus lebih meningkatkan kinerjanya agar jumlah sambungan langganan baru dan pemakaian air semakin meningkat. Semakin meningkatnya jumlah tersebut berakibat pada semakin besarnya jumlah pendapatan air.
2. Setelah dilakukan analisis varian beberapa biaya langsung melebihi anggaran. Biaya-biaya tersebut diantaranya biaya sumber air dan biaya transmisi dan distribusi. Biaya-biaya tersebut terealisasi lebih besar dari anggarannya karena biaya pegawai, biaya rupa-rupa dan biaya pemeliharaan bangunan instalasi transmisi dan distribusi. Hal ini menjadi tugas bagian SDM, sumber air, transmisi & distribusi karena biaya yang dikeluarkan melebihi anggaran. Pada bagian tersebut perlu ditelusuri kembali faktor-faktor yang menyebabkan biaya yang dikeluarkan melebihi anggaran, sehingga untuk ketidaksesuaian anggaran untuk tahun mendatang tidak terulang kembali atau selisihnya di minimalisir. Oleh karena itu, bagian-bagian yang terkait harus lebih mengefisienkan biaya yang dibutuhkan.

4. SIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap anggaran operasional Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor, maka dapat diambil kesimpulan berikut : Dari hasil analisis varian diketahui bahwa pada tahun 2021 total dari pendapatan secara keseluruhan memiliki penyimpangan *unfavorable* dengan persentase -0,24% dan selisih Rp -733.455.830,56.

Pada total biaya langsung terjadi penyimpangan *favorable* dengan persentase -5,71% dan jumlah selisih Rp -7.662.733.603,44. Namun berbeda pada total biaya tidak langsung, pada biaya ini terjadi penyimpangan *favorable* dengan nilai persentase -12,72% dan jumlah selisih Rp 17.424.817.411,69. Sedangkan laba bersih yang dihasilkan dalam analisis varian kenaikan laba bersih yaitu bernilai 31,33 %. Kenaikan ini termasuk *favourable* dengan penghitungan Rp 4.071.395.020,00 / 12.991.603.020,00 yaitu $0,313 \times 100 \% = 31,33\%$.

SARAN

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Anggaran yang telah ditentukan pada periode tahun sebelumnya masih perlu dilakukan koreksi sehingga jika masih ada penyimpangan, diharapkan masih dalam batas pengendalian, dimana dalam hal ini tugas manajemen yang seharusnya mengantisipasi agar realisasi tidak menyimpang jauh dari anggaran yang telah ditetapkan.
2. Topik penelitian ini hanya terbatas pada anggaran operasional, sehingga belum terlalu dapat mencerminkan anggaran secara keseluruhan. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat diteliti anggaran secara keseluruhan (master budget) yaitu terdiri dari anggaran keuangan. Pada anggaran tersebut dapat diketahui secara detail faktor-faktor signifikan yang menyebabkan penyimpangan karena dapat terlihat pada sisi laba rugi secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Armanto Witjaksono. (2013). *Akuntansi Biaya* (Edisi Revi). Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Danang, Sunyoto. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Deashinta, Nitha. (2015). Analisis Anggaran dan Realisasi Biaya Proyek Pembangunan Kantor Dinas Pada CV. Banyu Bening di Samarinda. Terdaftar di Jurnal Administrasi Bisnis FISIPOL Universitas Mulawarman.2015
- Ferdinand, Augusty. (2014). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Firman Fauzi, M. (2019). Pengaruh biaya operasional terhadap volume penjualan dan dampaknya terhadap Net Profit Margin (NPM) (Studi Kasus Pada PT. Ace Hardware Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia). Universitas Siliwangi.
- Fuad, M., Edy, S dkk. 2020. *Anggaran Perusahaan Konsep dan Aplikasi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Hansen, Don. R. dan Maryanna M Mowen. 2013. *Akuntansi Manajerial*. Edisi 8. Alih Bahasa Deny Arnos Kwary. Jakarta: Salemba Empat
- Hanum, Z. (2013). Sistem Informasi Akuntansi Penuh dalam Penentuan Harga Jual pada PT. Coca Cola Bottling Indonesia Medan. *Jurnal Ilmiah Ekonomikawan*, 1693–7600.
- Harezz, R. (2017). Analisis Varian Biaya Operasional Dalam Mengukur Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional Pada Kantor Wilayah VI PT Pegadaian Makassar. Universitas Muhammadiyah Makssar.

- Misuraca, Pamela. 2014. *The Effectiveness of a Costs and Benefits Analysis in Making Federal Government Decisions: A Literature Review*. Center for National Security, The MITRE Corporation
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi (GP Press Group)
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi (Ke Empat)*. Salemba Empat.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya Edisi ke 5*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Murhadi, W. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta : Salemba Empat.
- Nafarin, M. 2013. *Penganggaran Perusahaan*. Edisi ketiga, Cetakan kedua, Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- NafarinM.2018.PenganggaranPerusahaanEdisi 3.Cetakan Ke-10.SalembaEmpat. Jakarta.
- Permendagri (2013) *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013. Penerapan Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah*. 64.
- Pratiwi, I. A. (2019). *Pengaruh Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT PLN (PERSERO) Wilayah Sulselrabar [Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar]*. In *Skripsi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar* (Vol. 3). <https://digilibadmin.unismuh.ac.id>
- R.A, Supriyono. (2014). *Akuntansi Biaya 1- Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. (Edisi Kedua). Yogyakarta:BPFE
- R.A, Supriyono. (2014). *Akuntansi Biaya 1- Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. (Edisi Kedua).Yogyakarta:BPFE
- Rahayu, Sri, dan Andry Arifian Rachman, *Penyusunan Anggaran*, Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta 2013
- Sari, R. P. (2019) *Pemeriksaan Akuntansi*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Sasongko, C., & Parulian, S. R. (2015). *Anggaran*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono, P. D. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploitatif, Enterpretif Dan Konstruktif*. Edited By Y. Suryandari. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta,Bandung
- Tanjung, A. H. 2013. *penatausahaan dan akuntansi keuangan daerah*. Edisi 3. salemba empat. Jakarta.
- Zaim, M. 2014. *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang: FBS UNP Press